



**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA  
TAHUN 2006-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SAINDAH GOI MULTI SIREGAR**

**NIM: 15 402 00022**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA  
TAHUN 2006-2017**

**SKRIPSI**

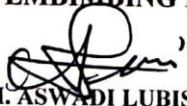
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SAINDAH GOI MULTI SIREGAR  
NIM. 15 402 00022**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**H. ASWADI LUBIS, S.E., M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

  
**H. ALI HARDANA, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Saindah Goi Multi Siregar**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Saindah Goi Multi Siregar** yang berjudul "**Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2006-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, SE., M.Si**  
NIP.19630107 1999903 1 002

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAINDAH GOI MULTI SIREGAR  
NIM : 1540200022  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun  
2006-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Desember 2019  
Saya yang Menyatakan,



  
**SAINDAH GOI MULTI SIREGAR**  
**NIM. 1540200022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAINDAH GOI MULTI SIREGAR  
NIM : 1540200022  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2006-2017”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Desember 2019

Yang menyatakan,



**SAINDAH GOI MULTI SIREGAR  
NIM. 1540200022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 11/In.14/G1/G.6/PP.01.1/01/2020 tanggal 08 Januari 2020, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Saindah Goi Multi Siregar  
NIM : 1540200022  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan ~~LULUS~~, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah 71,25 (B-).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3,51 – 4,00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3,01 – 3,50
- c. MEMUASKAN : 2,76 – 3,00
- d. CUKUP : 2,00 – 2,75
- a. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,05 ~~3,19~~. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak emakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 690

Padangsidimpuan, 13 Januari 2020  
Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris,

Azwar Hamid, MA

NIP : 198603112015031005

etua,

s. Kamaluddin, M.Ag

P : 196511021991031001

anggota Penguji :

Drs. Kamaluddin, M.Ag

Azwar Hamid, MA

H. Aswadi Lubis., M.Si

Dr. Arbanur Rasyid, MA

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Saindah Goi Multi Siregar  
**Nim** : 1540200022  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara  
tahun 2006-2017

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Azwar Hamid, M.A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Azwar Hamid, M.A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**H. Aswadi Eubis, M., Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**Dr. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/13 Januari 2020  
**Pukul** : 09.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/71,25(B-)  
**Predikat** : Sangat Memuaskan  
**IPK** : 3,19





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI  
SUMATERA UTARA TAHUN 2006-2017**

**NAMA : SAINDAH GOI MULTI SIREGAR**  
**NIM : 15 402 00022**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Februari 2020  
Dekan,  
  
**Darwis Harahap, S.HI, M.Si**  
NIP.19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah- Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Irsan Siregar, Ibunda Almarhumah Zahria Lubis, Ibunda Aspiyah Lubis, Abanganda Sanri Mahmud Siregar yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

8. Untuk sahabat seperjuangan peneliti Mutiah Nasution S.E, Saharuddin Nasution, Hikmatul Fitri Siregar, Rasyid Husein Rambe, Ainun Fadilah, Seri Rezeki Lubis, Nur Laila Sari, Personil Pasar Gelap (Ahmad Darmaji Siregar, Saharuddin Nasution, Syarifah Uria Hadau, Silvia Angraini Koto, Nur Jannah Aulia dan Riadoh Siregar) dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah Ilmu Ekonomi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman KOS CCG “Sinta Paramita Harahap, Reny Octaviani Harahap, Nuriyanni Sihombing, Riadoh Siregar dan Ayu Andila” yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2019

Peneliti

**SAINDAH GOI MULTI SIREGAR**

**NIM. 1540200022**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangka adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## ABSTRAK

**Nama : Saindah Goi Multi Siregar**

**NIM : 15 402 00022**

**Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah , konsep pertumbuhan yang saling terkait dengan pembangunan bahkan pertumbuhan harus berjalan bersama-sama dengan pembangunan maka Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi akan mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang tinggi pula, pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sementara indeks pembangunan manusia meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara indeks pembangunan manusia secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2002-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.

Teori yang ada dalam penelitian ini adalah teori yang berhubungan dengan indeks pembangunan manusia, komponen-komponen indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi, hubungan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 dari badan pusat statistik pada tahun 2002-2018 dengan menggunakan tehnik sampling jenuh.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia memiliki nilai prob ( $0,364049 > 0,05$ ), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan uji determinasi  $R^2$  *square* menunjukkan pengaruh variabel angkatan kerja dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 28,82 % dalam penelitian ini sedangkan 71,18 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAM PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kerangka teori.....</b>	<b>11</b>
<b>B. Indeks Pembangunan Manusia.....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia .....	11
2. Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Islam .....	12
3. Komponen-Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	15
<b>C. Pertumbuhan Ekonomi .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	17

2. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi .....	20
3. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam .....	21
4. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	23
5. Hubungan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	25
<b>D. Inflasi .....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian inflasi .....	26
2. Jenis-Jenis Inflasi.....	28
3. Teori-Teori Inflasi .....	30
4. Cara Mengatasi Inflasi.....	32
<b>E. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>33</b>
<b>F. Kerangka Pikir .....</b>	<b>36</b>
<b>G. Hipotesis .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>30</b>
a. Populasi .....	30
b. Sampel .....	30
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>31</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
1. Uji Normalitas .....	31
2. Statistik Deskriptif.....	32
3. Uji Hipotesis .....	33
a. Uji Parsial (t-test) .....	33
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	33
5. Analisis Regresi Sederhana .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
<b>A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....</b>	<b>36</b>
1. Sejarah Singkat Kabupaten Mandailing Natal .....	36
<b>B. Deskripsi Variabel Penelitian .....</b>	<b>39</b>
1. Indeks Pembangunan Manusia.....	39
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	40
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>41</b>
1. Uji Normalitas .....	41
2. Uji Analisis Data Statistik Deskriptif.....	42
3. Uji Hipotesis .....	43
a. Uji Parsial (t-test) .....	43
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
5. Uji Regresi Sederhana.....	43

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
E. Keterbatasan Peneliti.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>	
<b>Tabel I. 1</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing</b>	
	<b>Natal .....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel I. 2</b>	<b>Klasifikasi Status Indeks Pembangunan Manusia .</b>	<b>3</b>
<b>Tabel I. 3</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten</b>	
	<b>Mandailing Natal .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel I. 4</b>	<b>Defenisi Operasional Variabel.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel II. 1</b>	<b>Daftar Penelitian Terdaulu .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel IV. 1</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten</b>	
	<b>Mandailing Natal Tahun 2002-2018.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel IV. 2</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing</b>	
	<b>Natal Tahun 2002-2018 .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel IV. 3</b>	<b>Hasil Uji Deskriptif.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel IV. 4</b>	<b>Hasil Uji t.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel IV. 5</b>	<b>Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel IV. 6</b>	<b>Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel IV. 14</b>	<b>Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar II.1 Kerangka Pikir.....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data Pertumbuhn Ekonomi Per Tahun Kabupaten Mandailing Natal  
2002-2018

Lampiran 2 : Data Indeks Pembangunan Manusia Per Tahun Kabupaten Mandailing  
Natal 2002-2018

Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 4 : Hasi Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 5 : Hasil Uji Parsial (t-test)

Lampiran 6 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum, pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kinerja atau kemampuan dari suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa pada suatu periode tertentu. Kemampuan ini disebabkan karena faktor-faktor produksi yang selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan nasional riil. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan *output* riil. Definisi pertumbuhan ekonomi yang lain adalah bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada kenaikan *output* perkapita. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan *output* riil per orang. Sementara negara-negara miskin berpenduduk padat dan banyak hidup pada taraf batas hidup dan mengalami kesulitan menaikannya, beberapa negara maju menikmati taraf hidup tinggi dan terus bertambah.

Pada masa ini, kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif akibat perkembangan peradaban.

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada,2006), hlm. 9.

Peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian kerja ini menimbulkan pertukaran barang dan jasa. Pertukaran barang dan jasa pada masa ini belum didasari oleh tujuan untuk mencari keuntungan, namun semata-mata untuk saling memenuhi kebutuhan.

Berikut data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal :

**Tabel. I.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal**  
**Tahun 2002-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (triliun rupiah)</b>
2002	16074
2003	18673
2004	72836
2005	14920
2006	15833
2007	16857
2008	14920
2009	19092
2010	20319
2011	61993
2012	69524
2013	78740
2014	87587
2015	95987
2016	46377
2017	48753
2018	51277

Sumber: *Kabupaten Mandailing Natal dalam Angka Tahun 2018*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2002 pertumbuhan ekonomi sebesar Rp. 16074 triliun kemudian meningkat pada tahun 2003 dan 2004. Pada tahun 2005 sampai 2007 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2009 sampai 2015 mengalami

peningkatan terus-menerus kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 dan meningkat kembali pada tahun 2017 dan 2018.

Pembangunan ekonomi sekarang ini sangat menuntut adanya sumber daya manusia yang cerdas dan terampil. Hal ini seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat dan penambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat sehingga keberadaan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja benar-benar diperlukan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia. Klasifikasi status pembangunan manusia dapat dilihat pada Tabel II berikut ini.<sup>2</sup>

**Tabel. I.2**  
**Klasifikasi Status Indeks Pembangunan Manusia**

NILAI IPM	STATUS IPM
<60	Rendah
60<IPM<70	Sedang
70<IPM<80	Tinggi
>80	Sangat Tinggi

Pengertian pembangunan diartikan secara holistik, yaitu pengertian yang memandang pembangunan sebagai proses dalam jangka panjang menyangkut keterkaitan timbal balik antara faktor-faktor ekonomi dan non-ekonomi untuk dapat meningkatkan pendapatan nasional (mencapai

---

<sup>2</sup> BPS Kabupaten Mandailing Natal, *Statistik Pertumbuhan Ekonomi Mandailing Natal*, Tahun 2017, hlm. 29.

pertumbuhan ekonomi) secara berkelanjutan. Proses, dalam hal ini mengandung arti adanya hubungan kausal antara berbagai aspek ekonomi dan non-ekonomi.<sup>3</sup>

Konsep pertumbuhan saling terkait dengan pembangunan, bahkan pertumbuhan harus berjalan bersama-sama dengan pembangunan. Meskipun pada tahap awalnya pembangunan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya pertumbuhan, pada tahap-tahap berikutnya tanpa adanya pembangunan maka pertumbuhan akan tersendat dan akhirnya terhenti. Pada tahap yang lebih lanjut, yang sedang dialami oleh berbagai negara yang telah maju pembangunannya, maka persoalannya adalah menjadi bagaimana mempertahankan pertumbuhan.

Dalam proses ini yang menarik adalah tekanan terutama pada aspek non-ekonomi (bukan ekonomi), karena proses pembangunan secara fundamental ditentukan oleh aspek non-ekonomi meskipun muaranya adalah aspek ekonomi. Termasuk dalam aspek non-ekonomi adalah aspek institusional, seperti perilaku (*behavioral/pattern*) dari para pelaku ekonomi, dan aspek sosial-budaya, hukum dan politik, yang pada dasarnya menyangkut norma-norma yang mengatur perilaku manusia tersebut.

Berikut data IPM Kabupaten Mandailing Natal dari tahun 2002-2018:

**Tabel. I.3**  
**IPM Kabupaten Mandailing Natal**

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 2.

### Tahun 2002-2018

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)
2002	68,60
2003	69,80
2004	67,50
2005	68,80
2006	69,42
2007	69,51
2008	69,92
2009	70,27
2010	70,60
2011	61,60
2012	62,26
2013	62,91
2014	63,42
2015	63,99
2016	64,55
2017	65,13
2018	65,83

Sumber: *BPS Kabupaten Mandailing Natal*

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa angka Indeks Pembangunan Manusia setiap tahunnya mengalami peningkatan persentase.

Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi ini memiliki hubungan yang erat. IPM yang tinggi, akan mendorong tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi.<sup>4</sup> Sedangkan, dari penjabaran data di atas tentang persentase pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dan indeks pertumbuhan manusia mengalami peningkatan setiap tahun nya.

Hal ini didukung penelitian terdahulu, maka penulis ingin mengkaji masalah yang terjadi di Kabupaten Mandailing Natal. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia

---

<sup>4</sup> Nurul Izzah 2014, “*Analisi Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Tahun 1994-2013*,” Volume 1, No.2, Juli-Desember 2015, hlm. 158.

terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2002-2018”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia tidak disertai dengan peningkatan Pertumbuhan Ekonomi.
- 2 Indeks Pembangunan Manusia mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.
- 3 Faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah inflasi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini hanya mengambil studi di Kabupaten Mandailing Natal.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menyesuaikan apakah terdapat pengaruh antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Setelah itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2010-2018”. Peneliti menjelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel I.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
IPM(X)	Suatu indeks komposit yang mencakup tiga bidang pembangunan manusia yang dianggap sangat mendasar yaitu Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angka Harapan Hidup</li> <li>2. Rata-Rata Lama Sekolah</li> <li>3. Harapan Lama Sekolah</li> </ol>	Rasio
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Adanya peningkatan pendapatan yang memungkinkan masyarakat untuk mengkonsumsi jumlah barang dan jasa lebih banyak dan beragam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadan dan kondisi</li> <li>2. Kualitas kuantitas dan pembentukan modal hubungan indeks pembangunan manusia terhadap</li> </ol>	Rasio

		pertumbuhan ekonomi	
--	--	---------------------	--

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peneliti tentang materi mengenai pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta untuk meningkatkan pemahaman peneliti melalui telaah literatur dan data.

### 2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

### 3. Bagi Dunia Akademik

Sebagai bahan referensi dan menambah kepustakaan. Karena keterbatasan peneliti, selanjutnya diharapkan agar lebih dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal dan skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam lima bab yaitu sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan didefinisikan kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang ditentukan akan di bahas mengenai defenisi, indikator, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi masalah dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait, dan peneliti selanjutnya.

**BAB II Landasan Teori**, dalam bab ini membahas tentang landasan teori tentang indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan manusia yang terdiri dari uraian teori dan penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdiri dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas.

**BAB III Metode Penelitian**, membahas tentang metode penelitian, yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub

pembahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlakukan dalam penelitian ini.

**BAB IV Hasil Penelitian,** pada bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian yang berisikan deskriptif yang dijadikan objek penelitian. Deskriptif hasil peneelitan, menggambarkan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

**BAB V Penutup,** bab ini memuat tentang kesimpulan yang berisi beberap kesimpulan yang diperoleh yaitu kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kerangka teori

###### a. Indeks Pembangunan Manusia

###### 1) Pengertian Indeks Pembangunan Manusia

UNDP (*United Nation Development Programme*), mendefinisikan pembangunan manusia sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Dalam konsep tersebut penduduk ditempatkan sebagai tujuan akhir (*teh uktimate end*) sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana (*principal means*) untuk mencapai tujuan itu.<sup>1</sup>

Sebagai tolak ukur sumber daya manusia, secara konseptual IPM adalah perhitungan formula tertentu yang memudahkan tiga komponen utama, yaitu :<sup>2</sup>

- 1) Kualitas hidup materil yang diwakili oleh indikator tingkat pertumbuhan ekonomi perkapita tahunan.
- 2) Kondisi kesehatan yang diwakili oleh indikator usia harapan hidup.
- 3) Kondisi pendidikan yang diwakili oleh indikator tingkat melek hidup.

---

<sup>1</sup> BPS, *Op. Cit.*, hlm. 39.

<sup>2</sup> BPS, *Op. Cit.*, hlm. 40.

Menurut pakar ekonom Amartya Sen dan Gustav Ranis HDI atau Indeks Pembangunan Manusia memasukkan empat indeks yang berbeda, yaitu GDP riil per kapita, tingkat harapan hidup pada kelahiran, pendidikan, dan tingkat buta huruf pada orang dewasa.<sup>3</sup> Dengan gagasan tersebut para ahli ekonom bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi harus dapat memperbaiki tingkat kesehatan dan pendidikan pada masyarakat, serta memperbaiki penghasilan mereka juga.

## 2) Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam

Konsep Indeks Pembangunan Manusia dalam perspektif Islam berdasarkan Al-Qur'an. Islam sangat memperhatikan masalah pembangunan ekonomi. Pembangunan dalam islam lebih ditekankan dalam pada pembangunan sumber daya manusia dan lingkungan kulturalnya. Sebab SDM sangat penting untuk melakukan perencanaan bangunan secara cermat dan berusaha meningkatkan kualitas kehidupannya melalui program pembangunan yang terarah. Tujuan pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam tidak hanya semata terpenuhinya kebutuhan fisik saja namun juga untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai hamba Allah SWT yang beriman dan bertakwa. Penekanan utama dalam pembangunan menurut Islam, terletak pada pemanfaatan sumber daya yang telah diberikan Allah kepada

---

<sup>3</sup>Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi* (Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2001), hlm. 276.

manusia sebagai Khalifah di muka bumi ini. Hal ini tercantum dalam firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً  
 قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ  
 نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا  
 تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seseorang khalifah di muka bumi ni.” Mereka berkata: :mengapa kau hendak menjadikan khalifah di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau? Tuhan berfirman: “susungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>4</sup>(Q.S Al-Baqarah:30)

Berdasarkan ayat Al-Qur’an di atas kedudukan manusia di muka bumi ini adalah sebagai khalifah Allah atau pengganti Allah, yang diberi tugas untuk memelihara dan melestarikan alam, mengambil manfaat, serta mengelola kekayaan alam sehingga terwujud kedamaian dan kesejahteraan umat manusia. Bukan hanya sumber daya alam dan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Jakarta: Bintang Indonesia 2011), hlm. 6.

Allah Ta'ala memerintahkan kepada hambanya agar memakan rezeki-Nya yang halal lagi baik, dan mensyukurinya. Jika yang memberi nikmat itu hanya dia, maka penghambaan pun harus diserahkan kepada-Nya semata. Allah Ta'ala menerangkan makanan yang diharamkan kepada mereka karena membahayakan mereka, baik bahaya yang menyangkut agama, maupun dunia.

### 3) Komponen-Komponen Indeks Pembangunan Manusia

Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan 3 (tiga) dimensi dasar yang antara lain mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Dalam pengukuran dimensi kesehatan digunakan angka harapan hidup saat lahir, pengukuran dimensi pengetahuan menggunakan gabungan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, sedangkan pengukuran dimensi standar hidup layak menggunakan indikator pengeluaran per kapita disesuaikan. Penjelasan singkat mengenai komponen yang diperlukan dalam prosedur penghitungan IPM diatas adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### a) Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH)

Angka Harapan Hidup adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH

---

<sup>5</sup> BPS, *Op. Cit.*, hlm. 26-29.

mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka harapan hidup dihitung dengan menggunakan pendekatan tidak langsung (*indirect estimation*). Ada 2 (dua) jenis data yang digunakan dalam penghitungan angka harapan hidup yakni Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH).

Dalam komponen angka harapan hidup ini, angka tertinggi sebagai batas atas untuk penghitungan indeks dipakai 85 (delapan puluh lima) tahun dan 20 (dua puluh) tahun. Angka tersebut diambil sesuai standar UNDO dan BPS.

#### b) Pengetahuan

Indikator yang digunakan dalam mengukur dimensi pendidikan penduduk adalah Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). HLS adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang, dengan asumsi kemungkinan anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan rasio penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini.

Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Asumsi yang digunakan dalam penghitungan RLS adalah dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung RLS

adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UNDP.

#### c) Hidup Layak

Dimensi ketiga ukuran kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak. Dalam cakupan yang lebih luas standar hidup layak menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya perekonomian. Untuk menghitung paritas daya beli, BPS menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan.

Jika status pembangunan manusia masih berada pada kriteria menengah, maka hal ini juga menunjukkan bahwa pembangunan manusia masih perlu ditingkatkan. Jika daerah tersebut telah memiliki status pembangunan manusia tinggi, berarti kinerja pembangunan manusia daerah tersebut sudah baik/optimal. Status IPM yang sudah tinggi tersebut hanya perlu untuk dipertahankan, agar kualitas manusia tersebut lebih produktif dan pada gilirannya memiliki produktivitas yang tinggi.

### b. Pertumbuhan Ekonomi

#### 1) Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Prof. Simon Kuznets mendefinisikan pertumbuhan ekonomi merupakan kemampuan suatu negara menyediakan banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya dalam jangka panjang dan kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.<sup>6</sup> Definisi ini memiliki 3 (tiga) komponen, yaitu:<sup>7</sup>

- a) Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya persediaan barang secara terus-menerus.
- b) Teknologi merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat kemampuan pertumbuhan ekonomi dalam menyediakan persediaan barang kepada penduduk.
- c) Penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.

Prof. Simon Kuznets juga menyatakan enam ciri pertumbuhan ekonomi modern yang muncul dalam analisa yang didasarkan pada produk nasional dan komponennya, penduduk, tenaga kerja, dan sebangsanya, yaitu:<sup>8</sup>

- 1) Laju pertumbuhan penduduk dan produk per kapita

---

<sup>6</sup> M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 72.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan laju kenaikan produk per kapita yang tinggi dibarengi dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat.

2) Peningkatan produktivitas

Laju kenaikan produktivitas dapat menjelaskan hampir keseluruhan pertumbuhan produk perkapita di negara maju.

3) Laju perubahan struktural yang tinggi

Pertumbuhan struktural dalam pertumbuhan ekonomi modern mencakup peralihan dari kegiatan pertanian ke non pertanian dari industri ke jasa, perubahan dalam skala unit-unit produktivitas dan peralihan dari perusahaan berbadan hukum serta perubahan status kerja buruh.

4) Urbanisasi

Urbanisasi pada umumnya merupakan produk industrialisasi. Skala ekonomi yang timbul dalam usaha non agraris sebagai hasil perubahan teknologi yang menyebabkan perpindahan tenaga kerja dan penduduk secara besar-besaran dari pedesaan ke perkotaan. Karena sarana teknis transportasi, komunikasi dan organisasi berkembang menjadi lebih efektif.

5) Ekspansi negara maju

Ekspansi negara-negara maju terjadi akibat revolusi teknologi di bidang transportasi dan komunikasi. Hal ini kemudian melahirkan dominasi politik antar negara-negara

jajahan. Unsur politik atau kekuatan dalam hubungan internasional merupakan faktor penting dalam penyebaran pertumbuhan ekonomi modern. Artinya, saling ketergantungan semakin meningkat antara bangsa.

#### 6) Arus barang, modal, migrasi

Arus barang, modal dan migrasi merupakan unsur dominan dari ekspansi keluar negara-negara maju.

Menurut Adam Smith dan T.R Malthus, manusia adalah peran utama dalam pertumbuhan ekonomi dengan menekankan peran tanah yang sangat penting dalam pertumbuhan.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi dinamika pertumbuhan ekonomi pada zaman emas adalah tersedianya lahan secara cuma-cuma sehingga semuanya tersebar di lahan yang lebih luas dan seketika itu juga jumlah penduduk akan bertambah.

Namun zaman emas ini tidak dapat berlangsung selamanya. Ketika jumlah penduduk bertambah maka seluruh lahan akan terhuni. Begitu batas menghilang, pertumbuhan lahan, tenaga kerja, dan output tidak lagi mungkin seimbang.

## 2) Faktor- Faktor Pertumbuhan Ekonomi

---

<sup>9</sup> Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Op. Cit.*, hlm. 254.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ialah sebagai berikut:<sup>10</sup>

a) Sumber daya alam

Hasil kerja perekonomian suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh adanya ketersediaan sumber daya alam seperti tanah yang subur, hutan, perairan, minyak dan gas. Sumber daya alam yang melimpah dan murah akan memberikan pengaruh terhadap daya saing dari suatu perekonomian.. eksistensi sumber daya alam menjadi penting jika dikelola dengan sebaik-baiknya.

b) Modal

Akumulasi modal akan berhasil apabila beberapa pendapatan yang akan ditabung dan diinvestasikan untuk memperbesar output. Persediaan modal merupakan hal yang penting terhadap pertumbuhan output, karena persediaan modal bisa berubah sepanjang waktu dan perubahan itu bisa mengarah ke pertumbuhan output.

c) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia memiliki posisi yang strategis untuk mendorong kemajuan perekonomian suatu bangsa. Tersedianya sumber daya manusia secara potensial akan berfungsi sebagai unsur pendorong kemajuan ekonomi dan

---

<sup>10</sup> Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 116.

daya saing suatu bangsa. Bangsa yang memiliki sumber daya saing yang relatif lebih unggul dibanding dengan negara yang kekurangan sumber daya manusia.

Pembangunan manusia merupakan proses peningkatan kemampuan manusia. Proses tersebut dikonsentrasikan secara merata kepada peningkatan reformasi kemampuan-kemampuan manusia melalui investasi pada diri manusia dan pemanfaatan dari kemampuan manusia untuk menghasilkan pendapatan dan peningkatan kesempatan kerja.

d) Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi menimbulkan efek positif dalam pertumbuhan ekonomi yaitu, kemajuan teknologi dapat meningkatkan kegiatan memproduksi barang, menimbulkan penemuan barang-barang baru yang belum pernah diproduksi sebelumnya dan meningkatkan mutu barang-barang yang diproduksi tanpa meningkatkan harganya.

3) Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat tujuan dan fasilitas yang digunakan harus sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah. Walaupun dengan demikian, hal tersebut tidak menafikan konsep

dan sistem konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Menurut Abdurrahman Yusro pertumbuhan ekonomi dalam Islam<sup>11</sup>

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾ يُرْسِلِ  
السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ﴿١١﴾ وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ  
وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا ﴿١٢﴾

Artinya:” Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan Mengadakan untukmu kebun-kebun dan Mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.’”(Nuh; 10-12).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun), Allah menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada Tuhan-Nya, maka tidak akan diperbolehkan ketenangan dan stabilitas hidupnya. Ayat tersebut tidak dimaksudkan, bahwa masyarakat kafir tidak akan mengalami

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 15.

kemajuan di bidang ekonomi dan peradaban. Al-Qur'an telah menceritakan<sup>12</sup>

#### 4) Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

##### a) Teori pertumbuhan Adam Smith

Menurut Adam Smith, manusia adalah faktor produksi utama dalam pertumbuhan ekonomi dengan alasan tanah tidak ada artinya jika tidak dikelola oleh manusia yang pandai sehingga bermanfaat bagi kehidupan manusia.<sup>13</sup> Adam Smith dalam pandangan lainnya adalah agen pertumbuhan. Para petani, produsen dan pengusaha, merupakan agen kemajuan dan pertumbuhan ekonomi adalah perdagangan bebas dan persaingan yang mendorong mereka memperluas pasar, yang pada gilirannya memungkinkan pembangunan ekonomi. Fungsi ketiga agen tersebut saling berkaitan erat. Bagi Smith pembangunan pertanian mendorong peningkatan pekerjaan konstruksi dan perniagaan.<sup>14</sup>

Teori Smith memberikan sumbangan yang besar dalam menunjukkan bagaimana pertumbuhan ekonomi terjadi dan faktor-faktor serta kebijaksanaan apa yang menghambatnya. Khususnya dalam kaitannya dengan

---

<sup>12</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Jakarta Timur 2004), hlm. 139-140.

<sup>13</sup> Junaidin Zakaria, *Op. Cit.*, hlm. 117.

<sup>14</sup> M.L. Jhingan, *Op. Cit.*, hlm. 104.

petani, pedagang dan produsen, ia menunjukkan bagaimana pentingnya menabung dan memupuk modal serta pentingnya proses pertumbuhan ekonomi yang berimbang. Teori-teori ini juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya, sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Pembagian masyarakat secara lugas
  - 2) Alasan yang tidak adil bagi kegiatan menabung
  - 3) Asumsi yang tidak realistis tentang persaingan sempurna
  - 4) Pengabaian wiraswasta (pengusaha)
  - 5) Asumsi yang tidak realistis tentang keadaan stasioner
- b) Teori Neoklasik

Teori ini dikembangkan oleh Robert M. Solow dari Amerika Serikat dan T. W. Swan dari Australia. Menurut teori Neoklasik, pertumbuhan output bersumber dari lebih dari tiga faktor diantaranya yaitu kenaikan kuantitas dan kualitas tenaga kerja, penambahan modal dan peningkatan teknologi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> M.L Jhingan, *Op. Cit.*, hlm. 106-107.

<sup>16</sup> M.P Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*, ( Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 150.

c) Teori Schumpeter

Teori ini menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan membuat pembaharuan dalam kegiatan ekonomi. Schumpeter menyatakan makin tinggi tingkat kemajuan sesuatu ekonomi semakin terbatas kemungkinan untuk mengadakan inovasi. Dengan arti lain pertumbuhan ekonomi akan semakin lambat dan akhirnya tercapailah tingkat “keadaan tidak berkembang” atau “*stationary state*”.

5) Hubungan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Migley (1995) menjelaskan bahwa pembangunan sosial merupakan pendekatan pembangunan secara eksplisit dengan berusaha mengintegrasikan proses pembangunan ekonomi dan sosial. Pembangunan sosial tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pembangunan ekonomi, sedangkan pembangunan ekonomi tidaklah bermakna tanpa diikuti dengan peningkatan kesejahteraan sosial.

Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat untuk tercapainya pembangunan manusia karena dengan adanya

pembangunan ekonomi, peningkatan produktifitas dan kesempatan kerja dapat terjamin. Tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi melalui kapabilitas penduduk dan konsekuensinya adalah penduduk dapat menyerap dan mengelola sumber daya yang penting bagi pertumbuhan ekonomi.<sup>17</sup>

### c. Inflasi

#### 1) Pengertian Inflasi

Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama periode waktu tertentu. Defenisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang dan jasa.<sup>18</sup>

Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi, yaitu:<sup>19</sup>

#### a) Kenaikan harga

Harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi daripada harga periode sebelumnya. Perbandingan tingkat harga bisa dilakukan dengan jarak

---

<sup>17</sup> Nadiah Muhlisani, “*Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Enrekang*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hlm 41.

<sup>18</sup> Adiwarmar Azwar Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm. 135.

<sup>19</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi* (Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 359.

waktu yang lebih panjang, yaitu jangka waktu seminggu, sebulan, triwulan dan setahun.

b) Bersifat umum

Kenaikan harga komoditas belum dapat dikatakan inflasi jika dikatakan kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga-harga secara umum naik. Jika harga BBM naik maka harga-harga komoditas lain turut naik. Karena BBM merupakan komoditas strategis, maka kenaikan harga BBM akan merambat kepada kenaikan harga komoditas yang lain.

c) Berlangsung terus-menerus

Kenaikan harga yang bersifat umum juga belum akan memunculkan inflasi, jika terjadinya harga hanya sesaat. Perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan. Sebab dalam sebulan akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus-menerus. Rentang waktu yang lebih panjang adalah triwulan dan tahunan.

Menurut Nurul Huda, dampak inflasi bagi perekonomian secara keseluruhan, yaitu prospek pembangunan ekonomi jangka panjang akan semakin memburuk. Inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan merusak rencana jangka panjang para pelaku ekonomi. Jika inflasi tidak dicegah dengan cepat, maka akan susah untuk dikendalikan, inflasi cenderung akan bertambah cepa.

Dampak inflasi bagi perekonomian nasional diantaranya, sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a) Investasi berkurang
- b) Mendorong tingkat bunga
- c) Mendorong penanam bunga yang bersifat spekulatif
- d) Menimbulkan ketidakpastian keadaan ekonomi dimasa yang akan datang
- e) Menyebabkan daya saing produk nasional berkurang
- f) Menimbulkan defisit neraca pembayaran
- g) Merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan manusia
- h) Meningkatnya jumlah pengangguran

## 2) Jenis-jenis Inflasi

Berdasarkan pada sumber atau penyebab kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi dibedakan dalam bentuk tiga bentuk, yaitu:<sup>21</sup>

- a) Inflasi tarikan permintaan

Inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian yang berkembang pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa. Dan pengeluaran yang berlebihan akan menimbulkan inflasi.

---

<sup>20</sup> Nurul Huda, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 181.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 359.

b) Inflasi desakan biaya

Inflasi juga terjadi pada saat perekonomian berkembang dengan pesat ketika tingkat pengangguran sangat rendah. Apabila perusahaan-perusahaan masih menghadapi yang bertambah, maka perusahaan akan menaikkan produksi dengan cara memberikan gaji dan upah yang lebih tinggi kepada pekerjanya dan mencari pekerjaan baru dengan tawaran yang lebih tinggi. Langkah ini mengakibatkan biaya produksi meningkat, yang akhirnya akan menyebabkan kenaikan harga-harga berbagai barang.

c) Inflasi diimpor

Inflasi ini terjadi apabila barang-barang impor yang mengalami kenaikan harga mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pengeluaran-pengeluaran perusahaan. Contohnya, kenaikan harga minyak.

Berdasarkan penyebabnya, inflasi dibagi menjadi empat kelompok besar, yaitu :<sup>22</sup>

- a) *Policy induced*, disebabkan oleh kebijakan ekspansi moneter yang juga bisa merefleksikan defisit anggaran yang berlebihan dan cara pembiayaannya.
- b) *Cosh-push inflation*, disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya yang bisa terjadi walaupun pada saat tingkat

---

<sup>22</sup> Nurul Huda, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 177.

pengangguran tinggi dan tingkat penggunaan kapasitas produksi rendah.

- c) *Demand-full inflation*, disebabkan oleh permintaan agregat yang berlebihan yang mendorong kenaikan tingkat harga umum.
- d) *Inertial inflation*, cenderung untuk berlanjut pada tingkat yang sama sampai kejadian ekonomi yang menyebabkan berubah. Jika inflasi terus bertahan dan tingkat ini diantisipasi dalam bentuk kontrak finansial dan upah, kenaikan inflasi akan terus berlanjut.

### 3) Teori-teori Inflasi

#### a) Teori kuantitas uang (*Quantity Theory of Money*)

Kecepatan peredaran uang ditentukan oleh perkembangan faktor kelembagaan sektor keuangan dalam waktu jangka pendek. Faktor yang menentukan kuantitas uang, yaitu hubungan antara keinginan mempertahankan harga tetap, saldo kas dan pendapatan.<sup>23</sup>

#### b) Teori *Demand Pull*

Teori ini menyatakan bahwa peningkatan harga umum terjadi akibat terdapatnya permintaan yang berlebihan (*excess demand*) atas barang dan jasa oleh konsumen dan

---

<sup>23</sup> Sritua Arief, *Teori Ekonomi Mikro dan Makro Lanjutan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 230.

investor sehingga melebihi kapasitas potensial dalam ekonomi.<sup>24</sup>

c) Teori *Cost-Push*

Teori ini mengemukakan bahwa ketidaksempurnaan pasar adalah akar penyebab peningkatan harga umum. Kenaikan harga umum terjadi karena kenaikan biaya produksi dan produsen-produsen yang menguasai pasar yang menuntut kenaikan upah.<sup>25</sup>

d) Teori *Hybrid*

Teori ini menyatukan penyebab inflasi yang disebabkan tarikan permintaan dan penyebab inflasi yang disebabkan dorongan biaya produksi. Situasi yang disebabkan oleh faktor biaya produksi akan menaikkan permintaan untuk barang dan jasa oleh konsumen untuk memperoleh pendapatan.<sup>26</sup>

e) Teori Moneteris

Menurut teori ini inflasi terjadi akibat adanya pertumbuhan uang yang beredar jauh melebihi pertumbuhan permintaan akan uang. Jika jumlah uang beredar bertambah melebihi permintaan akan uang, maka permintaan untuk barang dan jasa akan bertambah sehingga akan mengakibatkan penambahan produk atau kenaikan harga.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 232.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

<sup>26</sup> *Ibid.*

#### 4) Cara Mengatasi Inflasi

Ada beberapa cara yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk mengendalikan inflasi, yaitu:<sup>27</sup>

##### a) Menambah *supply* barang

Menambah *supply* barang dilakukan pemerintah dengan tidak menaikkan BBM dalam negeri, walau saat ini harga BBM tersebut meningkat pesat di pasaran internasional. Hal ini dilakukan pemerintah semata-mata tidak ikut mendorong naiknya biaya produksi. Jika biaya produksi tidak bertambah, maka tidak ada alasan bagi produsen untuk menaikkan harga jual produknya.

##### b) Kebijakan moneter-perbankan

Kebijakan moneter efektif mengendalikan inflasi yang bersumber utama berupa kelebihan permintaan agregat atau inflasi tarikan permintaan. Kebijakan ini dilakukan dengan penurunan uang beredar.

##### c) Kebijakan fiskal

Kebijakan ini dilakukan dengan penurunan defisit anggaran pendapatan dan belanja negara. Kebijakan fiskal akan lebih efektif untuk mengulang inflasi sebagai simpanan atau tabungan negara.

##### d) Kebijakan pengendalian harga langsung

---

<sup>27</sup> Masyhuri Machfudz dan M. Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 193.

Kebijakan ini meliputi penentuan harga maksimum untuk barang-barang kebutuhan pokok. Hal ini dilakukan agar secara langsung dapat mencegah terjadinya kenaikan harga barang-barang tersebut dan menyebar ke sektor ekonomi dan produksi lain.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel V berikut ini:

**Tabel. II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Hasil Peneliti
1	Aris Budi Susanto dan Lucky Rachmawati	Pengaruh IPM dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan. Jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi, UNESA, Kampus Kelintang Surabaya.	IPM (X1), Inflasi (X2) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPM dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lamongan Surabaya.
2	Rusmarinda Rakhmawati	Pengaruh IPM, Tenaga Kerja dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa	IPM (X1), Tenaga Kerja (X2), Pendidikan (X3) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap

		Tengah, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitass Muhammadiyah Surakarta, 2016		pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, sedangkan tenaga kerja dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah
3	Nurul Izzah	Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tahun 1994-2013, Jurnal Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2015	IPM (X1), Inflasi (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi (Y)	IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau, sedangkan inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.
4	Rusmarinda Rakhmawati	Pengaruh indeks pembangunan manusia, tenaga kerja, dan pendidikan terhadap pertumbuhan	IPM (X1), Tenaga Kerja (X2), Pendidikan (X3), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	IPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan

		ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, Skripsi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016		ekonomi, sementara Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
--	--	--	--	--

Ada beberapa faktor yang membedakan antara judul penulis dengan judul peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Aris Budi Susanto dan Lucky Rachmawati membahas tentang Pengaruh IPM dan Inflasi terhadap Peertumbuhan Ekonomi, sedangkan penulis membahas tentang Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Ada salah satu variabel yang menjadi pembeda dalam penelitian ini dana lokasi yang ditentukan oleh peneliti berbeda dengan peneliti terdahulu.
2. Rusnarinda Rakhmawati membahas tentang Pengaruh IPM, Tenaga Kerja dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi sedangkan penulis membahas tentang Pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menjadi pembeda dalam penelitian ini yaitu variabel dan tempat penelitian.

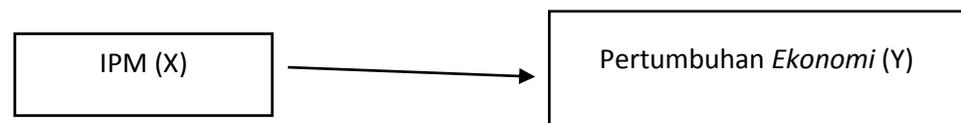
3. Nurul Izzah membahas tentang analisis pengaruh IPM dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan penulis membahas tentang Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi, yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah salah satu variabel, lokasi penelitian dan tahun penelitian.
4. Rusmarinda Rakhmawati membahas tentang pengaruh indeks pembangunan manusia, tenaga kerja dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan penulis hanya membahas pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, lokasi penelitian, dan metode penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori pertumbuhan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah indeks pembangunan manusia.

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 93.

Ha1: Terdapat pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal

H<sub>0</sub>1: Tidak terdapat pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Jl. Parbangunan, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara dengan rentang waktu 2002 sampai 2018. Penelitian ini dilakukan dari September 2019 sampai Desember 2019.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel.<sup>1</sup>

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>2</sup> Data yang digunakan adalah data time series, yaitu data yang berdasarkan runtut waktu atau rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda. Data diperoleh melalui dokumentasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal.

#### **C. Populasi dan Sampel**

---

<sup>1</sup> *Op., Cit*, hlm. 57.

<sup>2</sup> *Op., Cit*

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data IPM dan pertumbuhan ekonomi yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal tahun 2002-2018.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.<sup>4</sup> Sampel juga didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebuah isu yang krusial yang dapat menentukan keabsahan hasil penelitian.

Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel dimana setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel, istilah lain sampel jenuh ini merupakan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>5</sup> Adapun kriteria dalam pengumpulan sampel yaitu tersedianya laporan pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal melalui website resmi *www.bps.go.id*.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 115.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 215.

<sup>5</sup> I'anutut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Madani: Cita Intrans Selaras), hlm. 32.

Sampel dari penelitian ini yaitu data pertumbuhan ekonomi, IPM, Kabupaten Mandailing Natal tahun 2002-2018.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui data sekunder, dimana data sekunder dapat diperoleh dari pihak lain atau sesudah tersedia yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Jenis data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2002-2018. Sumber data dalam penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program Eviews versi 0.9 dan data *time series*. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Data yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan JB (*Jarque Bera*), sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus

diuji kenormalannya.<sup>6</sup> Untuk melihat apakah regresi data normal adalah jika nilai-nilai probability  $> 0,05$  maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika probability  $< 0,05$  maka diinterpretasikan sebagai tidak normal nilai probability juga dapat dilihat dari *kolmogrov-simirnov*.

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.<sup>7</sup>

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel di ambil. Adapun yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan, *modus*, *median*, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan *standar deviasi*, perhitungan persentase.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 199-200.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t-test)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai taraf signifikan 0,05 dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas < nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas > nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka berarti bahwa variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan dengan baik variabel dependen.

### 5. Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi sederhana, kita ingin mengetahui perubahan variabel terikat (disebut  $y$ ) yang disebabkan oleh berubahnya variabel bebas (disebut  $x$ ). Suatu model regresi sederhana dapat direpresentasikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x + e$$

Dimana  $y$  adalah variabel terikat dan  $x$  variabel bebas. Variabel  $e$  disebut *error term* atau residual yang berfungsi untuk menampung seluruh faktor yang mempengaruhi  $y$  selain  $x$  (tidak terbatas pada variabel lain namun mungkin juga kesalahan bentuk fungsional, kesalahan pengukuran, dsb). Variabel  $e$  juga sering disebut sebagai variabel tidak terobservasi.

Parameter  $\beta_1$  disebut *slope*, dalam analisis ekonometrika parameter ini adalah fokus utama. Sedangkan parameter  $\beta_0$  disebut dengan *intersep*, dalam kebanyakan analisis ekonometris intersep tidak terlalu menjadi perhatian. Parameter  $\beta_1$  menunjukkan kuantitas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan mengasumsikan seluruh faktor lain (yang tercakup dalam  $e$ ) adalah konstan.<sup>8</sup>

Model untuk regresi sederhana pada umumnya dapat ditulis melalui persamaan berikut:

$$IPM = \beta_0 + \beta_1 PE + e$$

Keterangan :

---

<sup>8</sup> Moch doddy ariefianto, *Ekonometrika*, (Erlangga : PT Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm. 8.

IPM = Indeks Pembangunan Manusia

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi

PE = Pertumbuhan Ekonomi

E = Koefisien Pengganggu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kabupaten Mandailing Natal**

Pada stanza pertama syair ke-13 Negarakertagama terdapat nama Mandailing dan Pane dan pada stanza kedua terdapat nama Padang Lawas. Berdasarkan hal tersebut, Mandailing sudah dikenal di nusantara berabad-abad sebelum kurun Negarakertagama karena hanya daerah lama yang sudah mapan dan memiliki posisi pentinglah yang dicatat oleh Mpu Prapanca.

Terdapat beberapa versi nama Natal. Ada yang mengatakan bahwa bangsa Portugis lah yang memberi nama ini karena ketika mereka tiba di pelabuhan di daerah pantai barat mandailing mereka mendapat kesan bahwa pelabuhan alam ini mirip dengan pelabuhan Natal di ujung selatan Benua Afrika. Adapula yang menyebutkan bahwa armada Portugis tiba di pelabuhan ini tepat pada hari Natal. Versi lain menegaskan bahwa nama Natal sama sekali tidak ada hubungannya dengan Kota Pelabuhan Natal di Afrika Selatan dan Tidak ada pula kaitannya dengan hari Natal.

Pada tanggal 23 November Tahun 1998, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang Tahun 1998 yaitu Undang-Undang tentang Pembentukan Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal menjadi daerah otonom yang berhak mengatur rumah tangganya sendiri dengan kepala daerahnya Bupati yang pertama yaitu H. Amru daulay, SH dan

Wakil Bupati yaitu Ir. Masruddin Dalimunte. Beliau memerintah Kabupaten Mandailing Natal dari tahun 1998 hingga tahun 2009 dibantu oleh sekretaris daerah yakni Drs. H. Azwar Indra Nasution.<sup>1</sup>

Kabupaten Mandailing Natal diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 9 Maret 1999 dikantor Gubernur Sumatera Utara, Medan. Dalam rangka mensosialisasikan Kabupaten Mandailing Natal, Amru Daulay, SH menetapkan akronim nama Kabupaten Mandailing Natal sebagai Kabupaten Madina yang Madani dalam Surat tanggal 24 April 1999 Nomor 100/253.TU/1999.

Kabupaten Mandailing Natal merupakan pemecahan dari Kabupaten Tapanuli Selatan dengan wilayah administrasi terdiri dari 8 kecamatan, dan 273 desa, kemudian pada tanggal 29 Juli 2003 Kabupaten Mandailing Natal mengeluarkan Perda No. 7 dan 8 mengenai Pemekaran Kecamatan dan Desa dengan jumlah desa sebanyak 322 desa, 17 kecamatan dan 7 kelurahan.

Pada tanggal 7 Desember 2007 pemerintah Kabupaten Mandailing Natal mengeluarkan Perda No.45 Tahun 2007 dan No.46 Tahun 2007 tentang Pemecahan Desa dan Pembentukan Kecamatan Naga Juang di Kabupaten Mandailing Natal sehingga Kabupaten Mandailing Natal memiliki 23 Kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 353 dan 32 kelurahan dengan 10 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT).

---

<sup>1</sup> Kabupaten Mandailing dalam Angka 2018

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Mandailing Natal memiliki batas-batas : Utara – Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Padang Lawas, Selatan – Provinsi Sumatera Barat, Barat Samudera Hindia, Timur – Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Mandailing Natal memiliki luas wilayah 6620,70 km<sup>2</sup> dengan jumlah desa 380 dan 27 kelurahan pada tahun 2018.

Ada beberapa tempat bersejarah di Kabupaten Mandailing Natal :

- a. Sumur Besar Multatuli berasal dari bahasa Latin (saya sungguh menderita) adalah salah satu nama yang terkenal di Natal. Multatuli adalah nama samaran untuk Eduard Duwes dekker yang menulis buku “Max Havelaar”. Buku ini disebut sebagai “buku yang menghapus kolonialisme”. Multatuli tinggal di Natal pada tahun 1842-1844. Sumur Multatuli ini yaitu sumur besar peninggalan Multatuli pada saat tinggal di Natal.
- b. Pesanggrahan Kotanopan, pesanggrahan terbesar dan terbagus di Sumatera pada abad XIX. Pada 16 Juni 1948 Soekarno berkunjung ke pesanggrahan ini untuk menggelar rapat raksasa. Di depan pesanggrahan ini juga terdapat prasasti yang memuat nama para Perintis Kemerdekaan yang berasal dari Mandailing.
- c. Rumah Kontrolil Natal pada Abad XIX, perayaan 10 Muharram memperingati hari wafatnya cucu Nabi Muhammad SAW. Hasan dan Husin di halaman kediaman Kontrolir Natal, Asisten Residensi Mandailing angkola di Nattal pada abad XIX.

Masyarakat Mandailing Natal dikenal sangat menghargai adat istiadat dan kebudayaan tradisional peninggalan para leluhurnya. Oleh karenanya di Daerah ini masih dapat ditemukan benda peninggalan budaya tradisional yang kelestariannya terus dijaga hingga hari ini. Diantara warisan budaya tersebut adalah “Bagas Godang” yang merupakan tempat bermusyawarah dan bermufakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat, disamping itu Bagas Godang juga merupakan simbol daerah Kabupaten Mandailing Natal.

## **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

### **1. Indeks Pembangunan Manusia**

Pembangunan diperlukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat disuatu negara. Manusia dan masyarakat adalah kekayaan dan modal dasar dalam pembangunan. Pembangunan merupakan proses perubahan pada indikator ekonomi maupun sosial ke arah yang lebih baik. Tujuan utama pembangunan yaitu untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati hidup sehat, umur panjang dan menjalankan kehidupan yang produktif.

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan atau kinerja suatu negara atau wilayah dalam bidang pembangunan manusia, digunakan Indeks Pembangunan Manusia. Hubungan antara indeks pemabngunan manusia dengan pertumbuhan ekonomi sangatlah erat dan merupakan salah satu prasyarat untuuk tercapainya pemabangunan manusia. Segala perbaikan pembangunan manusia akan mendorong produktivitas serta

usaha-usaha produktif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.

**Tabel IV.1**  
**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mandailing Natal**  
**Tahun 2002-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia (%)</b>
2002	68,60
2003	69,80
2004	67,50
2005	68,80
2006	69,42
2007	69,51
2008	69,92
2009	70,27
2010	70,60
2011	61,60
2012	62,26
2013	62,91
2014	63,42
2015	63,99
2016	64,55
2017	65,13
2018	65,83

Sumber : *BPS Kabupaten Manailing Natal*

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa angka indeks pemabngunan manusia setiap tahunnya hampir mengalami peningkatan persentase yang stabil.

## 2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat dan kemakmuran masyarakat yang meningkat. Masalah

pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah ekonomi makro dalam jangka panjang. Masalah utama yang dihadapi berbagai Negara dalam perkembangannya dewasa ini tidak hanya menyangkut bagaimana upaya yang perlu dilakukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi tetapi bagaimana mengendalikan jumlah penduduk yang semakin meningkat.

**Tabel. IV.2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal**  
**Tahun 2002-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (triliun rupiah)</b>
2002	16074
2003	18673
2004	72836
2005	14920
2006	15833
2007	16857
2008	14920
2009	19092
2010	20319
2011	61993
2012	69524
2013	78740
2014	87587
2015	95987
2016	46377
2017	48753
2018	51277

Sumber : *BPS Mandailing Natal*

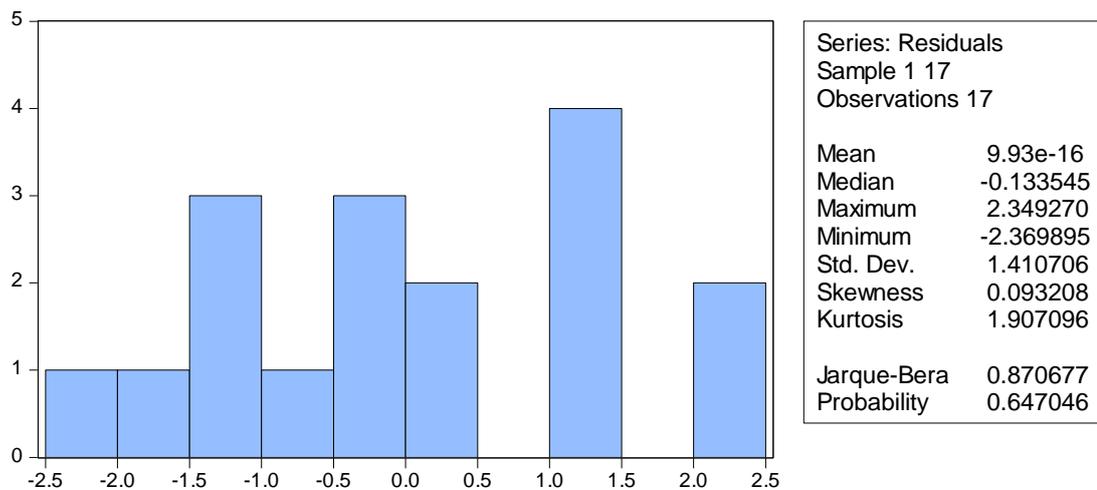
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2002 sampai 2018 mengalami fluktuasi, dilihat dari data Pertumbuhan Ekonomi yang didapat dari Badan Pusat Statistik.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak.

**Gambar IV.1**  
**Grafik Uji Normalitas Jarrque-Bera (J-B)**



Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB). Uji *Jarque-Bera* merupakan uji normalitas berdasarkan pada koefisien kemiringan (*Skewness*). Dalam uji *Jarque-Bera* normalitas dapat dilihat dari besarnya nilai *probability* JB. Jika nilai *ProbabilityJarque-Bera*  $0,13 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,64 karena nilai probabilitas *Jarque-Bera*  $0,64 > 0,05$  maka residual berdistribusi normal.

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti mean, standar deviasi, modus dan lain-lain.<sup>2</sup>

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPM	17	61.60000	70.60000	66.71235	3.141653
Pertumbuhan Ekonomi	17	16857.00	1867376	467186.5	576424.7
valid N (listwise)	17				

Sumber: *Hasil Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 467186,5 persen kemudian nilai *minimum* sebesar 16857,00 persen dan nilai *maximum* sebesar 1867376, sedangkan *standar deviasi* sebesar 576424,7, dan nilai rata-rata (*mean*) variabel indeks pembangunan manusia sebesar 66,71235 kemudian nilai *minimum* sebesar 61,60000 persen dan nilai *maximum* sebesar 70,60000 persen sedangkan *standar deviasi* sebesar 3,141653 persen.

Jadi kesimpulan secara *descriptive* bahwa nilai minimum pertumbuhan ekonomi

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t-test)

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 264.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model estimasi .

Hasil uji estimasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji t**

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	0.742890	0.4690
LOG(IPM)	-0.364049	0.7209

Sumber : *Hasil Output Eviws 9.*

Berdasarkan tabel IV. 4 hasil uji t di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,364049, nilai ini lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  1,75305 yaitu  $0,364049 < 1,75305$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa indeks pembangunan manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.008758	Mean dependent var	12.22023
Adjusted R-squared	-0.057325	S.D. dependent var	1.416924
S.E. of regression	1.456971	Akaike info criterion	3.700727
Sum squared resid	31.84146	Schwarz criterion	3.798752
Log likelihood	-29.45618	Hannan-Quinn criter.	3.710471
F-statistic	0.132531	Durbin-Watson stat	1.232052
Prob(F-statistic)	0.720902		12.22023

Sumber: *Hasil Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.6 uji di atas, nilai koefisien determinasi, diperoleh dari R-squared yang diperoleh sebesar 0,008758 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel indeks pembangunan manusia

#### 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara indeks pembangunan manusia dengan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut :

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.96190	32.25499	0.742890	0.4690
Log(IPM)	-2.796079	7.680511	-0.364049	0.7209

Sumber: *Hasil Output Eviews 9*

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi sederhana antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$\text{Log (PE)} = 23.96190 - 2.796079 \log (\text{IPM}) + 32.25499$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta adalah sebesar 23.96190 yang artinya 23.96190 bernilai positif maka Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 23.96190.
- b. Koefisien indeks pembangunan manusia sebesar -2.796079 berdasarkan hasil ini dilihat bahwa indeks pembangunan manusia

tidak memiliki pengaruh terhadap perumbuhan ekonomi pada Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal pada Tahun 2002-2018. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data *time series*.

Hasil analisis linier sederhana diketahui nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 23.96190 artinya bahwa indeks pembangunan ekonomi bernilai 0 maka meningkat sebesar 23.96190 juta rupiah. Nilai koefisien pada regresi indeks pembangunan manusia sebesar -2.796079 bernilai negatif artinya jika bertambah 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 27.960,79 dengan asumsi variabel dianggap tetap.

Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,008758. Hal ini berarti bahwa variansi produksi secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna tidaklah mudah. Terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Keterbatasan wawasan yang dimiliki oleh penulis.
- b. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan untuk penelitian lebih lanjut.

- c. Variabel bebas yang digunakan hanya satu, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.

Meski terdapat berbagai keterbatasan, penulis berusaha untuk tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Penelitian ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulis dalam skripsi ini, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan uji parsial (uji-t) pada hasil nilai probability indeks pembangunan manusia sebesar  $0,36 < 1,75$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa indeks pembangunan manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mencari variabel baru yang lebih dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi selain indeks pembangunan manusia.
2. Bagi Pemerintah, sebaiknya agar lebih meningkatkan kebijakan tentang indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal.
3. Bagi Masyarakat, dengan adanya program-program yang diadakan pemerintah untuk mengembangkan skill masyarakat, masyarakat diharapkan untuk turut serta dalam mengikuti program-program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi dari buku:

- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- BPS Kabupaten Mandailing Natal, *Statistik Pertumbuhan Ekonomi Mandailing Natal, Tahun 2017*.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Bintang Indonesia 2011.
- Danang Sunyanto, *Dasar-Dasar Ekonomi*, Yogyakarta: Tim Redaksi Caps, 2012.
- I'nanatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian*, Malang: Cita Intras Selaras, 2015.
- Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 1996.
- M.P Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Masyhuri Machfudz dan M. Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Moch doddy ariefianto, *Ekonometrika*, Erlangga : PT Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2001.
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi*, Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2006.
- Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, Jakarta : Jakarta Timur 2004.
- Sritua Arief, *Teori Ekonomi Mikro dan Makro Lanjutan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

**Referensi Sumber yang Lain (Skripsi dan Jurnal):**

Nadiah Muhlisani, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Enkerang”, 2017.

Nurul Izzah 2014, “Analisi Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Tahun 1994-2013,” Volume 1, No. 2, Juli-Desember 2015.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Saindah Goi Multi Siregar
2. Nama Panggilan : Goi
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 13 April 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara
7. Alamat : Pintu Padang Julu Kec. Siabu
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ Hp : 0822-1185-4045

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. TK Pertiwi Padangsidimpuan (2002-2003)
2. SD Negeri 200117 Sadabuan (2003-2009)
3. MTs Negeri Siabu (2009-2012)
4. MA Negeri Siabu (2012-2015)
5. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

### **C. IDENTITAS ORANG TUA**

- Nama Ayah : Irsan Siregar  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Zahria Lubis  
Pekerjaan : PNS

## Lampiran 1

### Data Pertumbuhan Ekonomi Per Tahun Kabupaten Mandailing Natal 2002-2018

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (triliun rupiah)
2002	16074
2003	18673
2004	72836
2005	14920
2006	15833
2007	16857
2008	14920
2009	19092
2010	20319
2011	61993
2012	69524
2013	78740
2014	87587
2015	95987
2016	46377
2017	48753
2018	51277

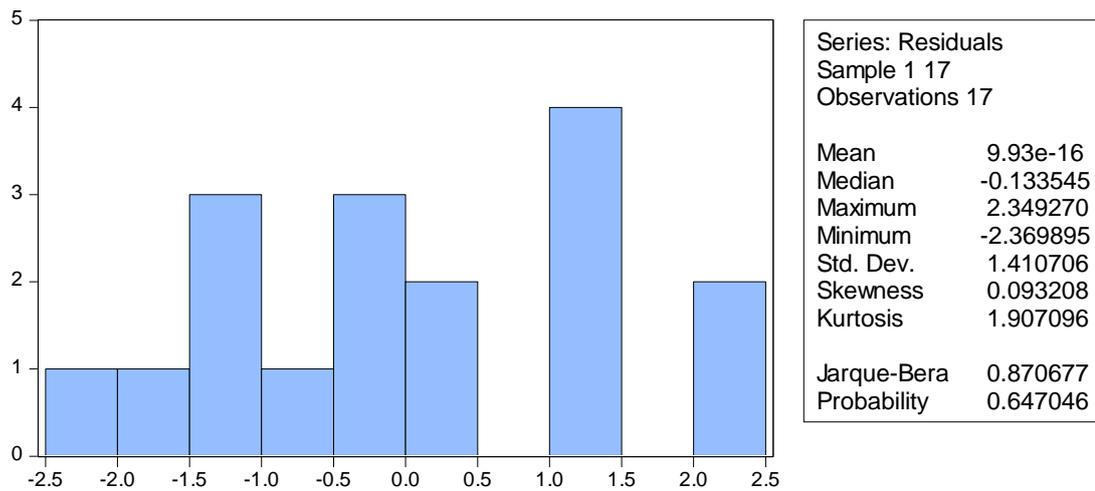
### Data Indeks Pembangunan Manusia Per Tahun Kabupaten Mandailing Natal 2002-2018

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)
2002	68,60
2003	69,80
2004	67,50
2005	68,80
2006	69,42
2007	69,51
2008	69,92
2009	70,27
2010	70,60
2011	61,60
2012	62,26
2013	62,91
2014	63,42
2015	63,99
2016	64,55

2017	65,13
2018	65,83

**Lampiran 2**

**Gambar IV.1**  
**Grafik Uji Normalitas Jarrque-Bera (J-B)**



**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPM	17	61.60000	70.60000	66.71235	3.141653
Pertumbuhan Ekonomi	17	16857.00	1867376	467186.5	576424.7
valid N (listwise)	17				

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji t**

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	0.742890	0.4690
LOG(IPM)	-0.364049	0.7209

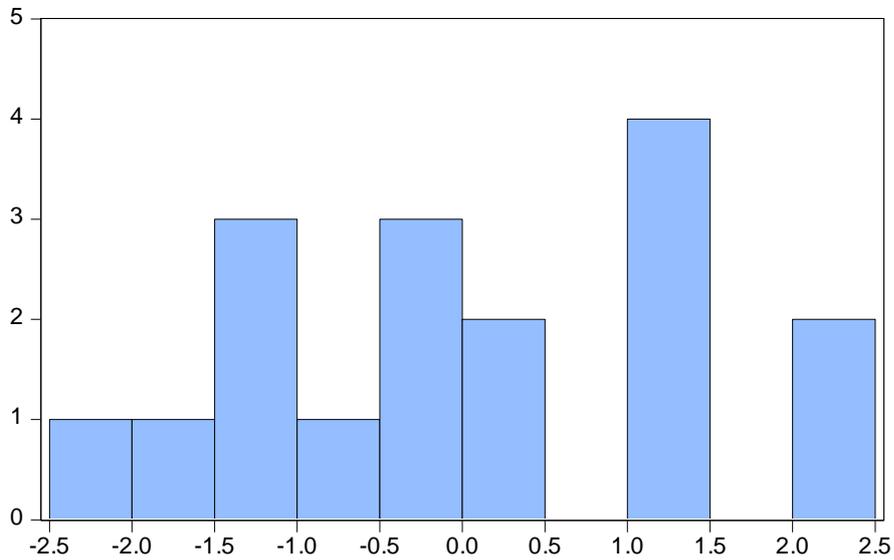
**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.008758	Mean dependent var	12.22023
Adjusted R-squared	-0.057325	S.D. dependent var	1.416924
S.E. of regression	1.456971	Akaike info criterion	3.700727
Sum squared resid	31.84146	Schwarz criterion	3.798752
Log likelihood	-29.45618	Hannan-Quinn criter.	3.710471
F-statistic	0.132531	Durbin-Watson stat	1.232052
Prob(F-statistic)	0.720902		12.22023

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.96190	32.25499	0.742890	0.4690
Log(IPM)	-2.796079	7.680511	-0.364049	0.7209

Uji normal



Series: Residuals  
Sample 1 17  
Observations 17

Mean 9.93e-  
Median -0.1335  
Maximum 2.3492  
Minimum -2.3699  
Std. Dev. 1.4107  
Skewness 0.0932  
Kurtosis 1.9070

Jarque-Bera 0.8706  
Probability 0.6470

Uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.000507	Prob. F(1,15)	0.9823
Obs*R-squared	0.000574	Prob. Chi-Square(1)	0.9809
Scaled explained SS	0.000203	Prob. Chi-Square(1)	0.9886

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/22/19 Time: 20:31

Sample: 1 17

Included observations: 17

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.926770	42.04246	0.022044	0.9827
LOG(IPM)	0.225335	10.01109	0.022509	0.9823

R-squared	0.000034	Mean dependent var	1.873027
Adjusted R-squared	-0.066631	S.D. dependent var	1.838802
S.E. of regression	1.899075	Akaike info criterion	4.230742
Sum squared resid	54.09727	Schwarz criterion	4.328767
Log likelihood	-33.96130	Hannan-Quinn criter.	4.240485
F-statistic	0.000507	Durbin-Watson stat	1.665042
Prob(F-statistic)	0.982339		

Uji statistic descriptif

	PERTUMBUHA N_EKONOMI	C	IPM
Mean	467186.5	1.000000	66.71235
Median	158339.0	1.000000	67.50000
Maximum	1867376.	1.000000	70.60000
Minimum	16857.00	1.000000	61.60000
Std. Dev.	576424.7	0.000000	3.141653
Skewness	1.307802	NA	-0.255943
Kurtosis	3.523919	NA	1.512441
Jarque-Bera Probability	5.040413 0.080443	NA NA	1.753025 0.416232
Sum	7942170.	17.00000	1134.110
Sum Sq. Dev.	5.32E+12	0.000000	157.9197
Observations	17	17	17

uji t

Dependent Variable: LOG(PERTUMBUHAN\_EKONOMI)  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/22/19 Time: 20:40  
 Sample: 1 17  
 Included observations: 17

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.96190	32.25499	0.742890	0.4690
LOG(IPM)	-2.796079	7.680511	-0.364049	0.7209
R-squared	0.008758	Mean dependent var		12.22023
Adjusted R-squared	-0.057325	S.D. dependent var		1.416924
S.E. of regression	1.456971	Akaike info criterion		3.700727
Sum squared resid	31.84146	Schwarz criterion		3.798752
Log likelihood	-29.45618	Hannan-Quinn criter.		3.710471
F-statistic	0.132531	Durbin-Watson stat		1.232052
Prob(F-statistic)	0.720902			

Uji f

F-statistic	0.132531	Durbin-Watson stat	1.232052
Prob(F-statistic)	0.720902		

